

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pembuatan Karya

Satu tim dari empat siswa mengerjakan tugas akhir ini; satu siswa bertindak sebagai sutradara, satu siswa bertindak sebagai produser, satu siswa bertindak sebagai penulis skenario, dan penulis bertindak sebagai *Director of Photography* (DOP) dalam pembuatan film ini.

Literasi visual semakin penting dalam generasi saat ini, di mana banyak anak bergantung pada satu jendela—layar perangkat digital. Menggunakan mata mereka saat membaca, menonton film, dan mengirimkan pesan. Menggunakan berbagai bahasa visual, mereka hidup di dunia yang penuh dengan banyak stimulasi. Digunakan sebagai cara komunikasi untuk menyampaikan informasi, visual memiliki peran penting dalam membantu berpikir dan belajar. Dengan demikian, visual dapat membantu mengatur proses metakognitif seperti mengamati, melihat, memperhatikan, membayangkan, memperkirakan, atau menilai. (Nurannisaa, 2017)

Kemampuan untuk memahami bahasa visual dan menggunakannya dalam komunikasi dan interaksi dengan lingkungan dikenal sebagai literasi visual. Kemampuan untuk menafsirkan dan memahami pesan visual dan memberikan tanggapan yang tepat dan sesuai adalah contoh sederhana dari pemerolehan literasi visual. Ini bisa menjadi pesan sederhana seperti simbol yang digunakan di tempat umum seperti larangan atau petunjuk. (Handayani & Fadilah, 2024).

Film ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perkembangan kognitif, khususnya literasi visual. Literasi visual yang di mana merupakan proses memahami, menginterpretasi, dan membuat makna dari informasi yang disampaikan melalui gambar atau visual. Literasi visual sangat penting untuk meningkatkan proses belajar

dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Film ini menunjukkan bagaimana literasi visual dapat meningkatkan perkembangan kognitif seseorang di masa depan, membantu mereka memecahkan masalah, belajar, dan membuat keputusan.

Director of Photography, yang disingkat DoP/DP/Sinematografer, bertanggung jawab sepenuhnya atas pengambilan gambar, penataan cahaya. Saat bekerja di departemen kamera, dia sangat mahir dalam memilih lensa, format film, pencahayaan, dan kamera. (Mercurry, 2021)

Sebagai *Director of Photography* (DOP), penulis akan membuat film ini berdasarkan ide dan konsep sutradara.

Hal ini dilatarbelakangi oleh keinginan kami untuk menghasilkan film bisu. Oleh karena itu kami memutuskan untuk membuat film yang berpusat di penceritaan perjalanan seorang pemuda yang menjelajah waktu dan berdampak pada kesadaran diri untuk berubah menjadi lebih baik dengan konsep tanpa dialog atau hanya pergerakan tubuh serta ekspresi.

Dengan dibuatnya Tugas Akhir ini, penulis berharap agar karya film pendek berjudul “aA” ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan yang menontonnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pesan mengenai perkembangan kognitif khususnya literasi visual yang disusun dalam bahasa film.

1.3 Tujuan Pembuatan Karya

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengomunikasikan pentingnya perkembangan kognitif khususnya literasi visual dan mengetahui proses produksi film pendek bisu berjudul “aA” sebagai *Director of Photography* (DOP).

1.4 Manfaat Pembuatan Karya

- Memahami peran sebagai *Director Of Photography* (DOP)
- Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan gambar dengan cahaya yang baik.
- Menjadi rujukan bagi sineas lain dari segi konsep film pendek
- Diharapkan pesan yang terkandung dalam film pendek bisu berjudul “aA” ini dapat dipahami oleh penonton.

